

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada usahatani jagung di Nagari Geragahan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam melakukan kegiatan budidaya jagung petani di Nagari Geragahan telah melakukan teknik budidaya sesuai dengan teknik budidaya yang dianjurkan pada literatur. Namun dalam penggunaan faktor produksi petani masih belum sesuai dengan anjuran penggunaan faktor produksi yang seharusnya digunakan.
2. Faktor produksi yang digunakan oleh petani jagung di Nagari Geragahan terdiri dari luas lahan (X1), benih (X2), urea (X3), phonska (X4), SP36 (X5), KCl (X6), herbisida (X7), dan tenaga kerja (X8). Namun terjadi gejala multikolinearitas pada luas lahan (X1) dan benih (X2) sehingga variabel luas lahan (X1) dikeluarkan dari model regresi yang digunakan. Secara bersama-sama faktor produksi yang digunakan oleh petani berpengaruh secara signifikan terhadap produksi (Y). Secara parsial, penggunaan benih (X1) dan herbisida (X6) berpengaruh nyata terhadap produksi (Y) pada usahatani jagung. Sedangkan variabel urea (X2), Phonska (X3), SP36 (X4), KCl (X5), dan tenaga kerja (X7) tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi (Y) jagung. Dan skala usaha pada usahatani jagung yang dilakukan pada lokasi penelitian berada pada keadaan *increasing return of scale* dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,078.
3. Penggunaan faktor produksi pada usahatani jagung di lokasi penelitian belum mencapai efisiensi ekonomi. Dimana penggunaan faktor produksi benih (X1) dan herbisida (X6) memiliki nilai lebih dari satu, artinya belum optimal dalam penggunaannya, sehingga penggunaan benih (X1) dan herbisida (X6) perlu ditambah penggunaannya, agar dapat meningkatkan jumlah produksi jagung di Nagari Geragahan.

B. Saran

Penggunaan faktor produksi di Nagari Geragahan masih belum mencapai efisiensi ekonomi. Agar petani dapat meningkatkan produktivitas dan mencapai efisiensi ekonomi pada usahatani jagung, serta meningkatkan keuntungan bagi petani, maka petani perlu untuk memperhatikan setiap input produksi yang digunakan. Selain itu petani juga harus memperhatikan lagi kegiatan kultur teknis yang dilakukan, agar petani dapat meningkatkan keuntungan secara maksimal. Terutama pada saat teknik budidaya jagung seperti pemberian pupuk pada tanaman dan pemeliharaan sebaiknya untuk pemupukan ini dilakukan tepat waktu agar tanaman dapat tumbuh dengan baik, dan untuk pemeliharaan ini sebaiknya petani harus melakukan kegiatan pemeliharaan dengan lebih baik agar tanaman jagung yang ditanam dapat tumbuh dengan baik dan tidak terjadi lagi perebutan unsur hara antara tanaman dengan rumput yang tumbuh pada lahan yang dibudidayakan.

